



# DPLK Generali Fixed Income

Juni 2026

## TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG DPLK GENERALI INDONESIA

DPLK Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari ratusan ribu nasabah di Indonesia. DPLK Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek

## KATEGORI RISIKO

Menengah

### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Pasar Uang dan Kas | 4%  |
| Obligasi           | 96% |

|            |       |
|------------|-------|
| HARGA UNIT | 2,080 |
|------------|-------|

### PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

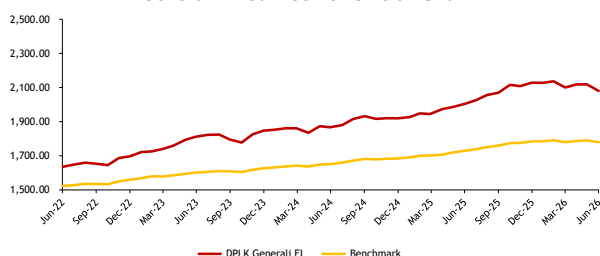
FR0083  
FR0087  
FR0089  
FR0097  
FR0098  
FR0104  
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2024 Seri C  
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap III Tahun 2026 Seri B  
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 Seri B  
PBS037

\*Tidak Ada Pihak Terkait

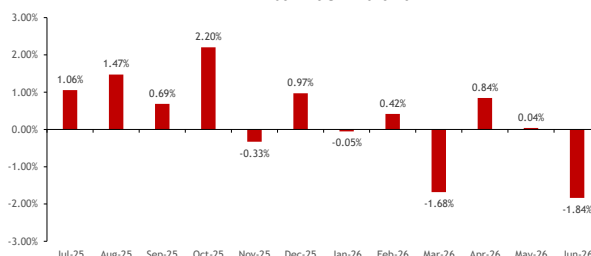
### ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah 75%  
Keuangan 19%  
Utilitas 3%  
Layanan Komunikasi 3%  
0  
0

DPLK Generali Fixed Income vs Tolak Ukur



Imbal Hasil Bulanan



| HASIL INVESTASI            | 1 bln  | 3 bln  | 6 bln  | YTD    | 1 tahun | 3 tahun | 5 tahun | Sejak Diluncurkan |
|----------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------------|
| DPLK Generali Fixed Income | -1.84% | -0.97% | -2.28% | -2.28% | 3.78%   | 14.82%  | 34.67%  | 108.03%           |
| Tolak Ukur*                | -0.60% | -0.05% | -0.28% | -0.28% | 2.89%   | 11.13%  | 20.98%  | 77.95%            |

\*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net sejak November 2018

## Ulasan Pasar

DPLK Generali Fixed Income mencatatkan kinerja -1.84% di Juni 2026. Pasar obligasi Indonesia pada Juni 2026 mulai menunjukkan tanda-tanda stabilisasi pasca-tekanan berat di bulan sebelumnya, seiring keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan BI-Rate di level 5,25% yang berhasil menahan lonjakan yield SBN tenor 10 tahun di kisaran 6,6–6,8%. Meskipun nilai tukar rupiah masih bergerak fluktuatif, meredanya eskalasi konflik di Timur Tengah perlahan meredam kekhawatiran inflasi global dan mengembalikan kepercayaan investor terhadap aset domestik. Efektivitas dana stabilisasi obligasi yang diluncurkan pemerintah juga terbukti ampuh dalam meredam volatilitas dan menjaga batas bawah harga obligasi di pasar. Sejalan dengan sentimen positif tersebut, arus modal asing yang sempat keluar kini mulai mencatatkan net buy tipis, sementara Bank Indonesia tetap melanjutkan aksi beli SBN di pasar sekunder dengan akumulasi yang kini mencapai Rp148,50 triliun hingga akhir Juni 2026. Sinkronisasi antara pasar obligasi dan saham kembali terlihat, di mana kedua instrumen kompak bergerak rebound secara moderat seiring meredanya tekanan eksternal sepanjang bulan ini.

## INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran : 16 Februari 2015  
NAB Saat Peluncuran : Rp 1,000/unit  
Mata Uang : IDR  
Total AUM : Rp107,769,980,893  
Total Unit : 51,805,167.6705 Units  
Manajer Investasi : Generali Indonesia  
Bank Kustodian : Deutsche Bank  
Metode Valuasi : Harian

**DISCLAIMER :**  
DPLK GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK DANA PENSUN YANG DITAWARKAN OLEH DPLK GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH DPLK GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.